

Perception of "Fertile Men" About the Use of Traditional Contraception in Sewon Bantul District, Yogyakarta

Ayu Shinta Sekarsari¹, Wahyuningsih², Ratih Devi Alfiana³

ABSTRACT

Background: Involvement of Men Fertile age is the most important determinant in the use of partner contraceptive methods. Opinions regarding Family Planning services , approval from men and contraceptive methods that are being used relate to the involvement of men in the use of family planning services. Contraceptive methods are divided into modern contraception and natural / traditional contraception. Natural / traditional methods are methods that do not require tools or chemicals (which are characteristic of traditional methods) nor do they require drugs (as is characteristic of hormonal methods) and those that include scientific / traditional contraceptive methods are the calendar method, the intercourse method is interrupted (*coitus interruptus*), body temperature method and *lactation amenorrhoea method*.

Objective: To get an in-depth picture of the perceptions of men of reproductive age in traditional contraceptive use in Sewon Sub-district

Method: Analytical descriptive qualitative approach. The sampling technique uses purposive samples, with sample inclusion criteria. The study was conducted in January 2019 in Sewon District. Samples using traditional contraception were 517 people with a percentage of 32.38%

Results: The results of interviews conducted in Sewon Subdistrict by interviewing 3 respondents the level of Perception of Fertile Men About Traditional Contraception Use was very good and all respondents knew the notion of contraception, the type of contraception, the notion of traditional contraception, the types of traditional contraception and weakness of Traditional Contraception .

Conclusion: All respondents in this study were familiar with the notion of contraception, the type of contraception and traditional family planning understanding so that the husband's perception of the use of traditional family planning was considered good and the effectiveness of traditional family planning was considered very effective because there were no complaints and side effects felt by traditional family planning users especially family planning calendars, as well as the results of partner support and traditional family planning side effects are considered to influence the selection of traditional contraceptive factors.

Keywords: Perception of Fertile Men, Traditional Contraception

1. *Student Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing University of Alma Ata Yogyakarta, email: ayushintasekarsari96@gmail.com*
2. *Lecturer in Nursing Science Study Program at Alma Ata University*
3. *Lecturer in Midwifery Study Program at University of Alma Ata*

Persepsi Suami Tentang Penggunaan Kontrasepsi Tradisional Di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta

Ayu Shinta Sekarsari¹, Wahyuningsih², Ratih Devi Alfiana³

INTISARI

Latar belakang: Keterlibatan suami adalah determinan yang paling penting dalam hal penggunaan metode kontrasepsi pasangan. Pendapat mengenai pelayanan Keluarga Berencana (KB) , persetujuan dari laki-laki dan metode kontrasepsi yang sedang digunakan berhubungan dengan keterlibatan laki-laki dalam pemanfaatan pelayanan KB. Metode kontrasepsi terbagi menjadi kontrasepsi modern dan kontrasepsi alamiah/tradisional. Metode alamiah/tradisional merupakan metode-metode yang tidak membutuhkan alat ataupun bahan kimia (yang menjadi ciri khas metode tradisional) juga tidak memerlukan obat-obatan (sebagaimana ciri metode hormonal) dan yang termasuk metode kontrasepsi ilmiah/tradisional adalah metode kalender, metode senggama terputus (coitus interruptus), metode suhu tubuh dan metode amenorea laktasi (MAL).

Tujuan Penelitian: Untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang persepsi suami dalam penggunaan kontrasepsi tradisional di Kecamatan Sewon

Metodologi Penelitian: Penelitian deskriptif analitik pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel, dengan sampel kriteria inklusi. Penelitian dilakukan bulan Januari 2019 di Kecamatan Sewon. Sampel yang menggunakan kontrasepsi tradisional sebanyak 517 orang dengan presentase 32,38%

Hasil Penelitian: Hasil dari wawancara yang telah dilakukan di Kecamatan Sewon dengan mewawancarai 3 responden tingkat Persepsi Suami Tentang Penggunaan Kontrasepsi Tradisional sangat baik dan semua responden mengetahui pengertian kontrasepsi, macam kontrasepsi, pengertian kontrasepsi tradisional, macam kontrasepsi tradisional dan kelemahan KB Tradisional.

Kesimpulan: Semua responden dalam penelitian ini sudah paham dengan pengertian kontrasepsi, macam kontrasepsi dan pengertian KB tradisional sehingga menimbulkan persepsi suami tentang penggunaan KB tradisional dianggap baik dan dari keefektifan KB tradisional dianggap sangat efektif karena tidak ada keluhan dan efek samping yang dirasakan oleh pengguna KB tradisional khususnya KB kalender, serta hasil dari dukungan pasangan dan efek samping KB tradisional dianggap mempengaruhi faktor pemilihan penggunaan kontrasepsi tradisional.

Kata kunci: Persepsi Suami, Kontrasepsi Tradisional

1. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata
3. Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Alma Ata